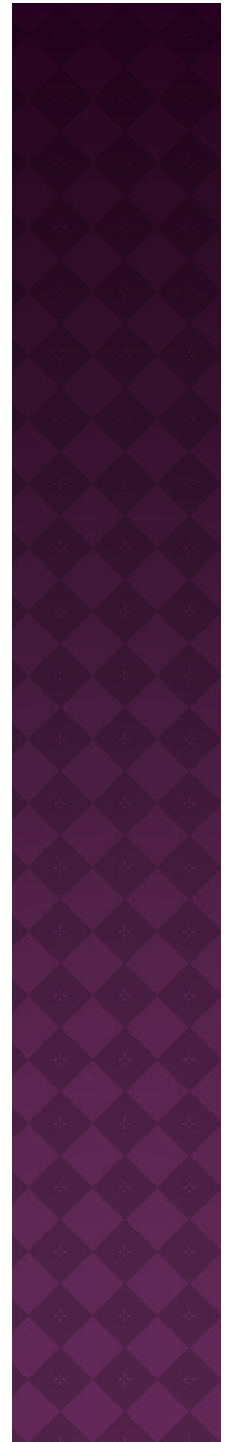


## **Proses inti yang harus dilakukan dalam pengembangan kurikulum. (Mcneil)**

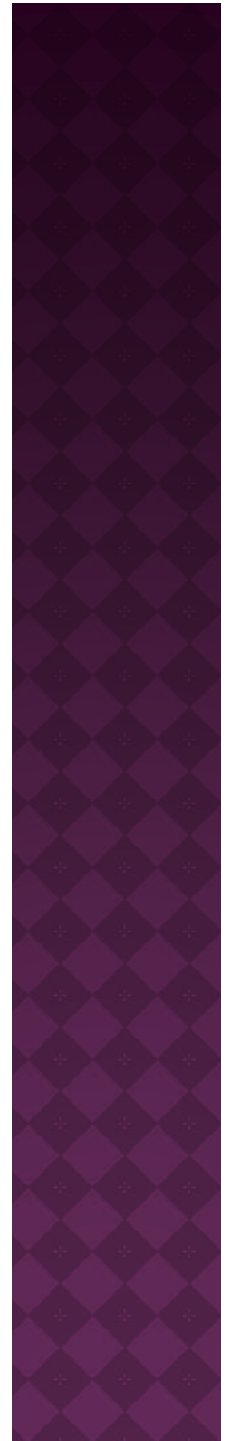
- 1. *Deciding what should be thought-***  
memutuskan apa yang seharusnya diajarkan;
- 2. *Developing and selecting learning opportunities*** – mengembangkan dan menyeleksi kesempatan belajar;
- 3. *Organizing learning opportunities-***  
mengorganisasi kesempatan belajar.



*DECIDING WHAT SHOULD BE  
THOUGHT -* **MEMUTUSKAN APA  
YANG SEHARUSNYA DIAJARKAN;**



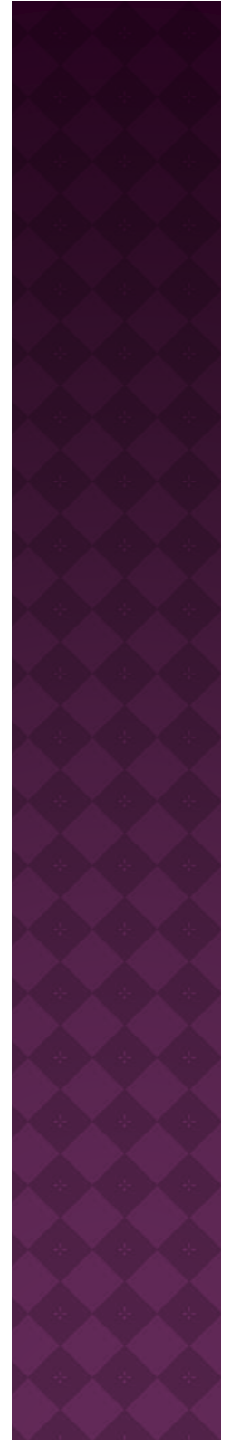
- a) Area untuk memutuskan apa yang seharusnya diajarkan,**
- b) Konteks pengembangan kurikulum,**
- c) Penentuan apa yang diajarkan, dan**
- d) Pemilihan model dalam penentuan keputusan kurikulum.**



a) AREA UNTUK MEMUTUSKAN APA YANG SEHARUSNYA DIAJARKAN,

*1. Level of decision making*

*2. Curriculum at different levels*

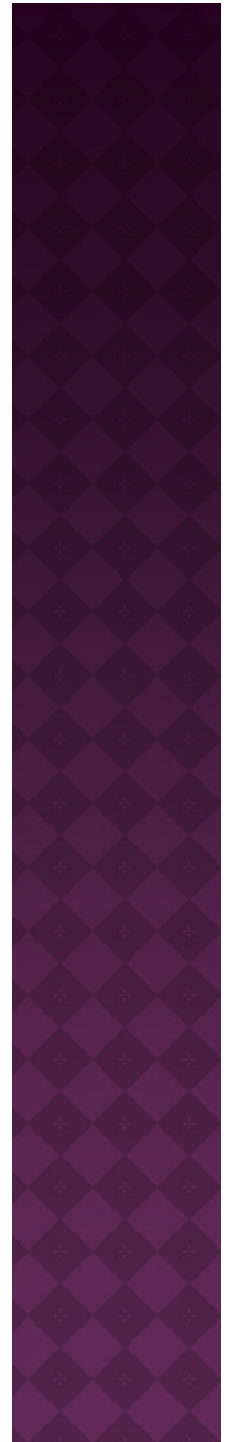
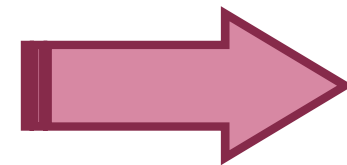


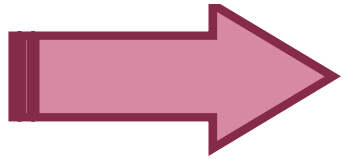
# 1. *Level of decision making*

- 1) *Societal level*: keputusan dari negara dan masyarakat.
- 2) *Institutional level*: keputusan dari sekolah/lembaga pendidikan
- 3) *Instructional level*: keputusan dari guru
- 4) *Personal level*: keputusan dari siswa

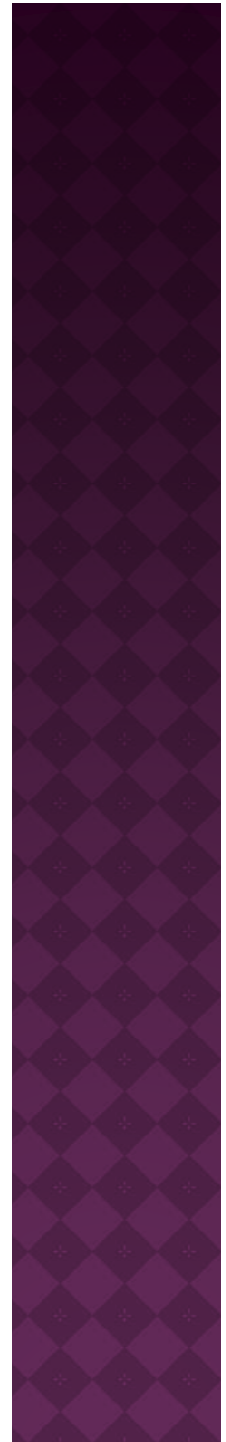
## 2. Curriculum at different levels

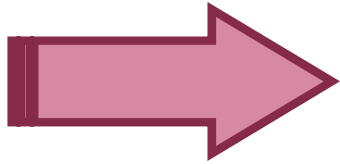
1. ***Ideal curriculum*** merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh pemerintah dan para ahli di bidang pendidikan/kurikulum dan merupakan bentuk kurikulum yang ideal yang sudah dilengkapi dengan struktur-struktur yang jelas dan arah perubahan yang definitif berkaitan dengan kehadiran kurikulum tersebut.



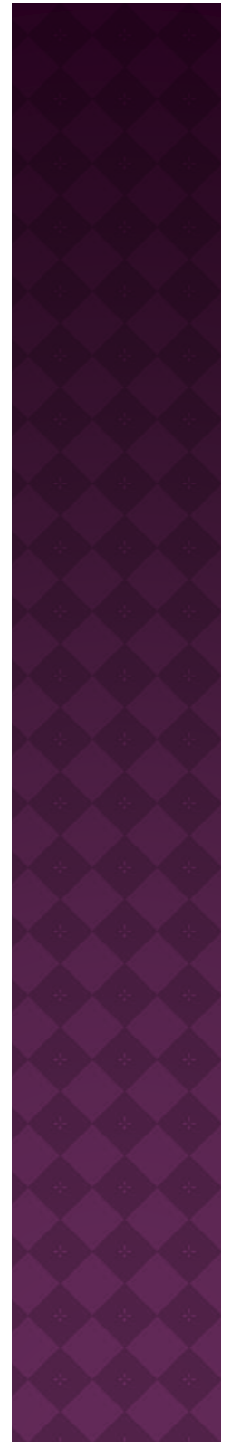


**2. *Formal curriculum*** merupakan kurikulum yang dikembangkan oleh suatu organisasi atau lembaga dan ditujukan kepada siswa dalam suatu sistem pendidikan dan harus diajarkan oleh guru dalam sistem tersebut. Kurikulum ini dapat berupa kumpulan kurikulum ideal, modifikasi dari kurikulum ideal, atau kurikulum yang berbeda yang sudah disetujui oleh lembaga yang berkompeten di bidang kurikulum.

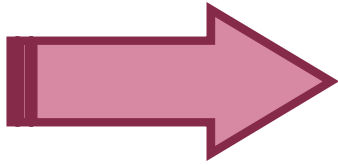




**3. *Percieved curriculum*** merupakan kurikulum yang diterima oleh guru sebagaimana adanya kurikulum tersebut. Guru menginterpretasi kurikulum formal dengan berbagai cara sehingga hubungan antara kurikulum formal yang diadopsi dalam kelas dengan persepsi guru tentang makna kurikulum dan bagaimana menerapkan kurikulum tersebut di kelas.

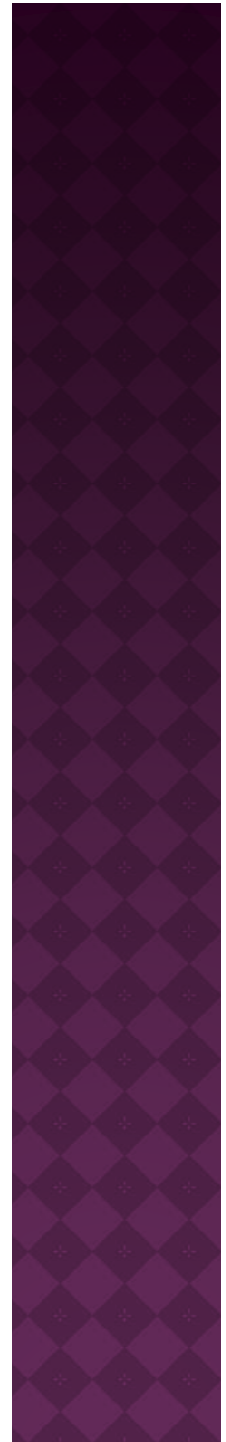


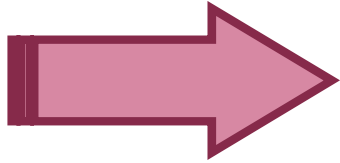




#### ***4. Operational curriculum***

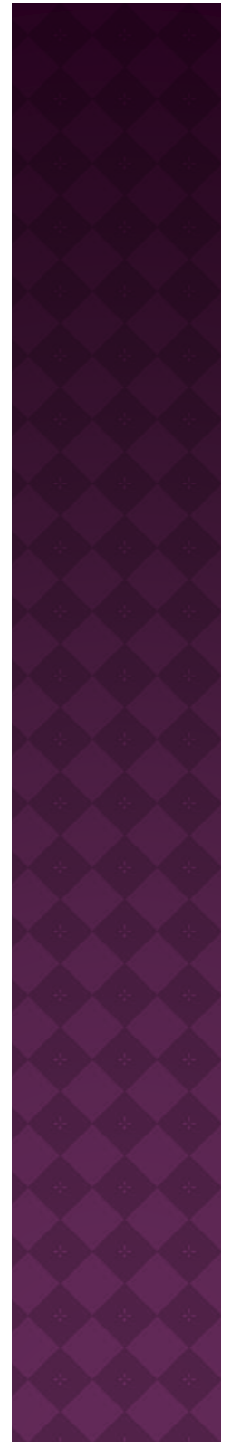
merupakan kurikulum yang secara nyata/ yang sebenarnya diajarkan oleh guru di kelas mereka dan yang menjadi inti interaksi guru dan siswa sebagaimana telah direncanakan.





## **5. *Experienced curriculum***

merupakan kurikulum atau hal - hal yang sebenarnya telah dipelajari atau dialami oleh siswa sebagai hasil dari interaksi mereka dengan kurikulum yang diimplementasikan (*operational/implemented curriculum*).



## MASALAH PENGEMBANGAN & IMPLEMENTASI

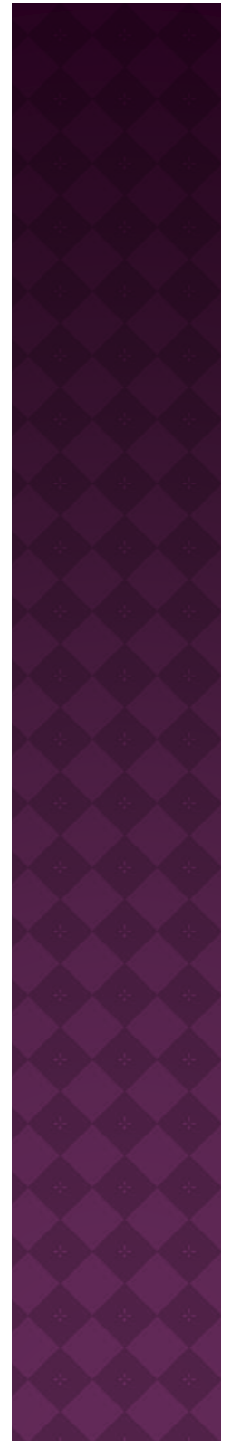
- ✘ Sumber daya manusia yang digunakan kurang kompeten, dan terkontaminasi dengan kepentingan politik
- ✘ Guru belum terbiasa melakukan pengembangan kurikulum
- ✘ Kurangnya kerjasama antara guru, master teaching/widyaiswara, dan dosen dalam mengembangkan materi, media, dan alat evaluasi.

**Proses inti yang harus dilakukan dalam pengembangan kurikulum. (Mcneil)**

**2. *Developing and selecting learning opportunities* –  
mengembangkan dan menyeleksi kesempatan belajar;**

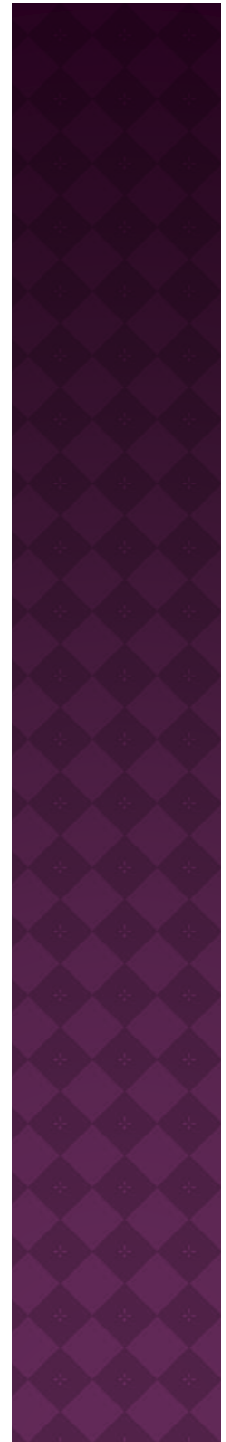
# CONTOH PENGEMBANGAN MATA PELAJARAN DI SEKOLAH

- ◉ Pendidikan karakter
- ◉ Pendidikan lingkungan hidup
- ◉ E-learning
- ◉ Kewirausahaan
- ◉ Multikultural



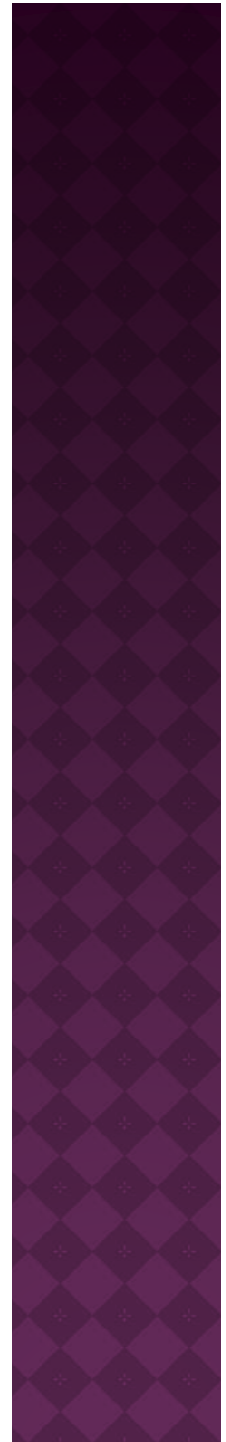
# CONTOH MODEL PEMBELAJARA

- ◉ CTL
- ◉ Kooperatif
- ◉ Tematik
- ◉ Quantum Teaching
- ◉ Quantum Learning
- ◉ Pakem



# ISU KEBIJAKAN

- ◉ UN
- ◉ Bermutu
- ◉ Eva
- ◉ BSNP
- ◉ PPG
- ◉ Pendidikan Gratis





3

***ORGANIZING LEARNING  
OPPORTUNITIES- MENGORGANISASI  
KESEMPATAN BELAJAR.***



## **Elemen yang menjadi pertimbangan penataan aktivitas belajar :**

- (1) Tema dan konsep,; Urutan pembelajaran didasarkan pada kehadiran tema–tema atau konsep–konsep yang tersusun berdasarkan hirarki tertentu**
- (2) Generalisasi,; Pengalaman belajar yang mempunyai keterkaitan dirancang hadir pada tata urutan yang simultan**
- (3) Skill; Keterampilan–keterampilan apa yang harus dikuasai pembelajar dalam berbagai jenjang dapat juga digunakan sebagai dasar penataan *learning opportunities***
- (4) Nilai ; nilai–nilai yang harus diinternalisasi pembelajar dapat menjadi acuan yang penting dalam menentukan tahapan proses belajar yang harus dialami oleh pembelajar**